

SUPERWIK

Supervisi, Wawasan, Inovatif dan Kinerja Guru TK

Penulis:

Wiwik Hidayati, S.Pd., M.Pd.

Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd.

Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd.

Prof. Dr. Widiyanto, M.B.A., M.M.



SUPERWIK

Supervisi, Wawasan, Inovatif dan Kinerja
Guru TK

Wiwik Hidayati, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd.
Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd.
Prof. Dr. Widiyanto, M.B.A., M.M.

SUPERWIK

Supervisi, Wawasan, Inovatif dan Kinerja Guru TK

Penulis:

Wiwik Hidayati, S.Pd., M.Pd.
Prof. Dr. Tri Joko Raharjo, M.Pd.
Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd.
Prof. Dr. Widiyanto, M.B.A., M.M.

Tata Letak : Lilis Khalisatul Karimah, S.H.
Desain Cover : Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.
Ukuran : UNESCO 15,5 x 23 cm
Halaman : viii, 171
ISBN : 978-634-7021-00-7
Terbit Pada : November 2024
Anggota IKAPI : No. 073/BANTEN/2023

Hak Cipta 2023 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten
Email : sadapenerbit@gmail.com
Website : sadapenerbit.com & repository.sadapenerbit.com
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya buku yang berjudul "**SUPERWIK: Supervisi, Wawasan, Inovatif dan Kinerja Guru TK**". Buku ini hadir sebagai wujud kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di jenjang pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK), yang merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak usia dini.

Supervisi akademik memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, serta dalam mendukung pada pengembangan profesionalisme para pendidik. Buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan supervisi akademik yang lebih efektif, kolaboratif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Pada buku ini, kami berupaya menyajikan konsep supervisi akademik secara komprehensif, mulai dari dasar teori, peran kepala sekolah, teknik supervisi, hingga praktik-praktik terbaik yang dapat diterapkan di sekolah TK. Kami juga menekankan pentingnya pendekatan kolaboratif dalam supervisi, di mana kepala sekolah dan guru dapat bekerja sama secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Selain itu, pemanfaatan teknologi juga dihadirkan sebagai salah satu solusi untuk menghadapi tantangan supervisi di era digital ini.

Harapan kami, buku ini tidak hanya memberikan panduan praktis dalam pelaksanaan supervisi, tetapi juga dapat menginspirasi kepala sekolah, guru, dan para pengawas untuk terus belajar dan berkembang demi tercapainya pendidikan yang berkualitas. Kami juga berharap, buku ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan mendukung perkembangan anak-anak secara optimal.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan kritik yang membangun dari para pembaca demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, khususnya di lingkungan Taman Kanak-Kanak.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan petunjuk dan kemudahan dalam upaya kita bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

....., Oktober 2024

Penyusun

PRAKATA

Pendidikan di Taman Kanak-Kanak (TK) memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dasar karakter dan keterampilan anak di masa depan. Pada usia emas ini, setiap aspek perkembangan anak, baik kognitif, sosial, emosional, maupun fisik, perlu didukung oleh proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam upaya mewujudkan pendidikan yang optimal, peran supervisi akademik menjadi sangat krusial. Supervisi bukan sekadar mekanisme kontrol, tetapi merupakan alat penting dalam pembinaan dan peningkatan kompetensi pendidik, serta peningkatan kualitas pembelajaran.

Buku yang berjudul "**SUPERWIK: Supervisi, Wawasan, Inovatif dan Kinerja Guru TK** " ini lahir dari kebutuhan akan panduan praktis yang dapat membantu kepala sekolah dan para pendidik dalam melaksanakan supervisi akademik secara efektif. Buku ini mengajak para kepala sekolah untuk memposisikan diri bukan hanya sebagai administrator, tetapi juga sebagai mentor dan mitra bagi para guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, kreatif, dan kolaboratif.

Dalam buku ini, pembaca akan menemukan beragam konsep, strategi, serta alat supervisi yang dapat diterapkan di lapangan. Selain itu, pendekatan supervisi kolaboratif yang ditekankan dalam buku ini diharapkan mampu menciptakan iklim kerja yang harmonis antara kepala sekolah dan guru, di mana keduanya dapat bersama-sama merumuskan solusi terbaik untuk meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Buku ini juga menyoroti pentingnya penggunaan teknologi sebagai sarana pendukung dalam melaksanakan supervisi yang lebih efisien dan akurat.

Kami berharap, buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para kepala sekolah, guru, dan pengawas dalam menjalankan tugas supervisi akademik di sekolah TK. Semoga apa

yang tersaji di dalam buku ini dapat memberikan wawasan baru dan menjadi inspirasi untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat dasar.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

....., Oktober 2024

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Pentingnya Supervisi dan Inovasi dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak.....	1
B. Urgensi Supervisi dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak.....	3
C. Pentingnya Inovasi dalam Pembelajaran TK.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Buku.....	8
BAB 2 KONSEP DAN PRAKTEK SUPERVISI PENDIDIKAN TK	11
A. Pengertian, Filosofi, Tujuan dan Jenis Supervisi Pendidikan...	11
B. Peran dan Tanggung Jawab Supervisor	22
C. Etika dalam Pelaksanaan Supervisi.....	26
D. Model Supervisi Akademik Berbasis Penelitian.....	27
E. Perumusan dan Pengembangan Model Supervisi Akademik di TK	42
F. Implementasi dan Evaluasi Model Supervisi di TK	47
BAB 3 WAWASAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	51
A. Teori Perkembangan Anak Usia Dini.....	51
B. Karakteristik Pembelajaran Anak TK.....	53
C. Kurikulum dan Program Pembelajaran TK.....	54
D. Asesmen Perkembangan Anak TK.....	56
E. Tren dan Isu Kontemporer dalam Pendidikan Anak Usia Dini... ..	60
BAB 4 INOVASI DALAM PEMBELAJARAN TK	64
A. Konsep Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini	64
B. Strategi Pembelajaran Inovatif untuk Anak TK.....	71
C. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran TK.....	79
D. Pengembangan Media dan Alat Peraga Kreatif	82
E. Implementasi Pendekatan Pembelajaran Baru	85

BAB 5 KINERJA GURU TK.....	90
A. Kompetensi Guru TK: Pedagogik, Kepribadian, Sosial, dan Profesional.....	90
B. Standar Kinerja Guru TK	91
C. Metode Penilaian Kinerja Guru TK.....	93
D. Pengembangan Profesionalisme Berkelanjutan untuk Guru TK	94
E. Motivasi dan Kesejahteraan Guru TK.....	96
BAB 6 IMPLEMENTASI SUPERVISI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA DAN INOVASI GURU TK.....	100
A. Perencanaan Program Supervisi	100
B. Pelaksanaan Supervisi yang Mendukung Inovasi	102
C. Teknik Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif	104
D. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Supervisi.....	107
E. Instrumen Pelaksanaan Supervisi.....	109
F. Pengembangan Profesional Berkelanjutan Melalui Supervisi	139
BAB 7 TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM SUPERVISI DAN INOVASI DI TK.....	142
A. Identifikasi Tantangan Umum dalam Supervisi dan Inovasi di TK	142
B. Strategi Mengatasi Hambatan.....	144
C. Manajemen Perubahan TK.....	147
D. Kolaborasi Dengan Pemangku Kepentingan (Orang Tua, Masyarakat, Pemerintah).....	149
DAFTAR PUSTAKA.....	153
GLOSARIUM	161
INDEKS.....	163
BIOGRAFI PENULIS.....	165

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pentingnya Supervisi dan Inovasi dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak

Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan anak. Pada tahap ini, anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek, termasuk fisik, kognitif, sosial, dan emosional. Oleh karena itu, kualitas pendidikan yang diberikan di tingkat TK memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan anak di masa depan.

Peran guru TK menjadi sangat krusial. Guru tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar, tetapi juga untuk membimbing, dan memfasilitasi perkembangan holistik anak-anak. Akan tetapi, untuk dapat melaksanakan tugas ini dengan efektif, guru TK perlu terus mengembangkan kompetensi dan keterampilan, beradaptasi dengan perubahan zaman, dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

Supervisi pendidikan merupakan upaya sistematis untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran melalui pembinaan dan pengawasan yang terencana. Sementara itu, inovasi dalam pembelajaran menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di era modern. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan praktik supervisi. Berdasarkan observasi, ditemukan bahwa supervisi akademik di sekolah-sekolah sering kali dilakukan sebagai formalitas tanpa ada evaluasi yang

mendalam terhadap kinerja guru. Kepala sekolah tidak melaksanakan supervisi secara rutin, dan ketika dilakukan, sering kali hanya berupa pengecekan administrasi. Hal ini bertentangan dengan tujuan utama supervisi akademik yang seharusnya memantau dan membimbing guru dalam proses pengajaran.

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik masih jauh dari ideal. Banyak guru melaporkan bahwa supervisi dilakukan hanya sekali dalam setahun dan cenderung bersifat formalitas. Frekuensi supervisi yang rendah ini, ditambah dengan kurangnya keterlibatan aktif kepala sekolah, mengakibatkan proses supervisi tidak efektif sebagai alat pengembangan profesional guru.

Kesenjangan antara teori dan praktik supervisi akademik di TK memiliki dampak serius terhadap kualitas pembelajaran. Tanpa umpan balik yang konstruktif dan dukungan berkelanjutan, guru-guru TK kesulitan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran mereka. Akibatnya, inovasi dalam metode pembelajaran dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini menjadi terhambat.

Selain itu, minimnya supervisi yang efektif juga berdampak pada motivasi guru. Banyak guru merasa kurang dihargai dan tidak didukung dalam upaya mereka meningkatkan kualitas pengajaran. Hal ini dapat menyebabkan stagnasi dalam pengembangan profesional guru dan pada akhirnya mempengaruhi kualitas pendidikan yang diterima oleh anak-anak TK.

Mengingat pentingnya tahun-tahun awal dalam perkembangan anak, kebutuhan akan model supervisi yang efektif dan inovatif di tingkat TK menjadi sangat mendesak. Model supervisi yang ideal harus mampu memberikan dukungan yang berkelanjutan, umpan balik yang konstruktif, dan mendorong inovasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru-guru TK dapat terus meningkatkan kompetensi dan memberikan pendidikan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.

B. Urgensi Supervisi dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak

Pendidikan anak usia dini, khususnya di tingkat Taman Kanak-kanak (TK), merupakan fondasi penting bagi perkembangan holistik seorang anak. Pada tahap ini, anak-anak mengalami periode kritis dalam pembentukan karakter, keterampilan sosial, dan kemampuan kognitif yang akan memengaruhi perjalanan pendidikan mereka selanjutnya. Oleh karena itu, kualitas pendidikan yang diberikan di tingkat TK harus senantiasa dijaga dan ditingkatkan untuk memastikan setiap anak mendapatkan start yang terbaik dalam kehidupan akademis.

Upaya menjamin kualitas pendidikan TK, berbagai strategi dan pendekatan telah dikembangkan dan diterapkan oleh para praktisi dan pemangku kebijakan pendidikan. Salah satu elemen kunci yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan standar pendidikan anak usia dini adalah implementasi sistem supervisi yang komprehensif dan berkelanjutan. Supervisi pendidikan TK bukan sekadar proses pengawasan, melainkan sebuah mekanisme dukungan yang bertujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan profesional para pendidik dan peningkatan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Supervisi pada pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) memiliki urgensi yang tidak dapat diabaikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini. Beberapa alasan mendasar yang menegaskan pentingnya supervisi di tingkat TK adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Melalui supervisi, kualitas proses pembelajaran di TK dapat terus ditingkatkan. Supervisor dapat mengamati, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik konstruktif kepada guru mengenai metode pengajaran, pengelolaan kelas, dan interaksi dengan anak-anak.

2. Pengembangan Profesionalisme Guru

Supervisi memberikan kesempatan bagi guru TK untuk mendapatkan bimbingan dan dukungan dalam pengembangan profesional mereka. Hal ini mencakup peningkatan pengetahuan,

keterampilan pedagogis, dan pemahaman terhadap perkembangan anak usia dini.

3. Penjaminan Mutu Pendidikan

Dengan adanya supervisi yang teratur dan terencana, sekolah dapat memastikan bahwa standar mutu pendidikan TK terpenuhi dan bahkan terlampaui. Ini penting untuk membangun kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap lembaga pendidikan TK.

4. Identifikasi Kebutuhan dan Tantangan

Melalui proses supervisi, berbagai kebutuhan dan tantangan dalam penyelenggaraan pendidikan TK dapat diidentifikasi dengan lebih akurat. Hal ini memungkinkan pihak sekolah dan pemangku kepentingan lainnya untuk merumuskan solusi yang tepat dan efektif.

5. Fasilitas Inovasi

Supervisi yang baik tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga mendorong dan memfasilitasi inovasi dalam pembelajaran. Supervisor dapat membantu guru mengidentifikasi area-area yang dapat ditingkatkan melalui pendekatan inovatif.

C. Pentingnya Inovasi dalam Pembelajaran TK

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan generasi penerus bangsa. Tahap ini menjadi krusial karena merupakan periode emas perkembangan otak anak, di mana kemampuan belajar dan daya serap informasi berada pada tingkat tertinggi. Oleh karena itu, kualitas pendidikan di tingkat Taman Kanak-kanak (TK) perlu mendapat perhatian khusus dan terus ditingkatkan.

Pada beberapa dekade terakhir, dunia telah mengalami perubahan signifikan akibat globalisasi dan revolusi teknologi. Perubahan ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Paradigma pembelajaran tradisional yang berfokus pada transfer pengetahuan semata kini dianggap kurang relevan dalam mempersiapkan anak-anak menghadapi tantangan masa depan yang semakin kompleks dan dinamis.

Menghadapi realitas ini, lembaga pendidikan anak usia dini dituntut untuk beradaptasi dan melakukan pembaruan dalam sistem pembelajaran. Pendekatan konvensional perlu diimbangi dengan metode-metode inovatif yang mampu mengembangkan potensi anak secara holistik, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Inovasi dalam pembelajaran TK menjadi sebuah keharusan untuk menjawab kebutuhan pendidikan di era modern.

Implementasi inovasi dalam pembelajaran TK bukanlah hal yang sederhana. Diperlukan pemahaman mendalam tentang karakteristik perkembangan anak, keterampilan pedagogis yang mumpuni, serta kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai sumber daya pembelajaran secara efektif. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, memiliki peran vital dalam menghadirkan inovasi ke dalam kelas dan memastikan setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Inovasi dalam pembelajaran Taman Kanak-kanak (TK) menjadi semakin krusial di era modern ini. Urgensi ini didorong oleh berbagai faktor yang mencerminkan perubahan dalam masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan keterampilan untuk masa depan. Memahami dan merespons faktor-faktor ini menjadi kunci dalam mengembangkan pendidikan anak usia dini yang relevan dan efektif.

Salah satu alasan utama pentingnya inovasi adalah perubahan karakteristik anak di era digital. Anak-anak saat ini tumbuh dalam lingkungan yang sangat berbeda dari generasi sebelumnya. Mereka dikelilingi oleh teknologi dan informasi sejak lahir, yang mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan dunia dan menyerap informasi. Anak-anak era digital cenderung lebih visual, multitasking, dan terbiasa dengan respons instan. Karakteristik ini membutuhkan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan minat mereka.

Inovasi dalam metode pembelajaran di TK diperlukan untuk mengakomodasi karakteristik unik ini. Misalnya, penggunaan media pembelajaran interaktif, integrasi teknologi yang sesuai usia, dan pendekatan pembelajaran berbasis permainan yang memanfaatkan elemen digital dapat lebih efektif dalam menarik perhatian dan

mempertahankan minat anak-anak era digital. Namun, penting untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan teknologi dan aktivitas hands-on tradisional yang tetap penting untuk perkembangan sensorik dan motorik anak.

Perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang psikologi perkembangan anak dan neurosains, juga menjadi pendorong penting bagi inovasi dalam pembelajaran TK. Pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana otak anak berkembang dan bagaimana anak-anak belajar paling efektif terus berkembang. Temuan-temuan baru dalam penelitian pendidikan anak usia dini perlu diintegrasikan ke dalam praktik pembelajaran di TK.

Inovasi diperlukan untuk menerjemahkan temuan-temuan ilmiah ini ke dalam metode dan aktivitas pembelajaran yang konkret. Misalnya, pemahaman tentang pentingnya periode sensitif dalam perkembangan otak anak dapat mendorong inovasi dalam kurikulum yang memanfaatkan periode-periode ini secara optimal. Demikian pula, pemahaman tentang peran bermain dalam perkembangan kognitif dan sosial-emosional anak dapat mendorong inovasi dalam desain lingkungan belajar dan struktur program TK.

Tuntutan keterampilan abad 21 menjadi faktor penting lainnya yang mendorong kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran TK. Dunia yang semakin kompleks dan cepat berubah menuntut pengembangan keterampilan seperti kreativitas, pemecahan masalah, kolaborasi, dan berpikir kritis sejak dini. Keterampilan-keterampilan ini, yang sering disebut sebagai "soft skills", menjadi semakin penting dalam mempersiapkan anak-anak untuk masa depan yang tidak pasti.

Inovasi dalam pembelajaran TK diperlukan untuk memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan ini sejak dini. Ini bisa melibatkan perancangan aktivitas pembelajaran yang mendorong pemikiran kreatif, seperti proyek seni open-ended atau aktivitas pemecahan masalah sederhana. Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan *inquiry-based learning* dapat dimodifikasi untuk tingkat TK untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi. Penting untuk merancang aktivitas-aktivitas ini dengan cara yang sesuai dengan tahap perkembangan anak dan menyenangkan.

Optimalisasi potensi setiap anak menjadi alasan kuat lainnya untuk inovasi dalam pembelajaran TK. Setiap anak memiliki potensi dan gaya belajar yang unik. Teori kecerdasan majemuk dan pemahaman tentang keragaman gaya belajar menunjukkan bahwa pendekatan "*one-size-fits-all*" dalam pendidikan tidak lagi memadai. Inovasi dalam metode dan pendekatan pembelajaran memungkinkan guru untuk mengakomodasi keberagaman ini dan membantu setiap anak mencapai potensi terbaiknya.

Inovasi dapat melibatkan pengembangan kurikulum yang fleksibel dan dapat dipersonalisasi, serta metode penilaian yang lebih holistik dan beragam. Penggunaan teknologi dapat membantu dalam personalisasi pembelajaran, memungkinkan anak-anak untuk belajar sesuai dengan kecepatan dan minat mereka sendiri. Namun, inovasi juga bisa sesederhana merancang lingkungan kelas yang menawarkan berbagai jenis aktivitas untuk mengakomodasi preferensi belajar yang berbeda.

Pemanfaatan teknologi menjadi aspek penting lainnya yang mendorong kebutuhan akan inovasi dalam pembelajaran TK. Perkembangan teknologi yang pesat membuka peluang baru dalam pendidikan anak usia dini. Aplikasi pembelajaran interaktif, alat-alat digital sederhana, dan bahkan realitas virtual dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak TK. Akan tetapi, inovasi diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi secara tepat guna dalam pembelajaran TK, tanpa mengabaikan aspek perkembangan sosial dan emosional anak. Ini melibatkan pemilihan teknologi yang sesuai usia, merancang penggunaan teknologi yang mendukung, bukan menggantikan, interaksi sosial dan bermain aktif. Misalnya, penggunaan tablet untuk aktivitas kolaboratif, atau penggunaan kamera digital sederhana untuk proyek dokumentasi anak, dapat menjadi cara inovatif untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Penting untuk dicatat bahwa inovasi dalam pembelajaran TK bukan berarti selalu melibatkan teknologi canggih atau metode yang sepenuhnya baru. Seringkali, inovasi yang paling efektif melibatkan adaptasi kreatif dari metode yang sudah ada atau kombinasi unik dari berbagai pendekatan. Misalnya, menggabungkan elemen dari

pendekatan Montessori dengan teknologi digital, atau mengadaptasi konsep design thinking untuk proyek anak-anak TK.

Inovasi juga perlu mempertimbangkan konteks budaya dan sosial di mana TK berada. Pendekatan yang inovatif di satu konteks mungkin tidak selalu sesuai untuk konteks lain. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran TK juga melibatkan sensitivitas terhadap kebutuhan dan nilai-nilai komunitas lokal, sambil tetap mengintegrasikan praktik-praktik terbaik dalam pendidikan anak usia dini.

Implementasi inovasi dalam pembelajaran TK memerlukan dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak. Ini melibatkan pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru TK, dukungan dari manajemen sekolah dan pembuat kebijakan, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat. Inovasi yang berkelanjutan juga memerlukan budaya refleksi dan evaluasi terus-menerus, di mana praktik-praktik baru terus dievaluasi dan disesuaikan berdasarkan dampaknya terhadap perkembangan dan pembelajaran anak.

Inovasi harus selalu berpusat pada kepentingan terbaik anak. Setiap inovasi dalam pembelajaran TK harus didasarkan pada pemahaman mendalam tentang perkembangan anak dan bertujuan untuk mendukung perkembangan holistik anak - kognitif, sosial, emosional, dan fisik. Inovasi yang efektif adalah yang memperkaya pengalaman belajar anak, mendorong rasa ingin tahu dan kreativitas mereka, dan mempersiapkan mereka tidak hanya untuk sukses akademis tetapi juga untuk menjadi pembelajar seumur hidup yang bahagia dan produktif.

D. Tujuan dan Manfaat Buku

Buku ini dirancang dengan tujuan utama untuk memberikan wawasan komprehensif dan panduan praktis bagi para pendidik, supervisor, dan pemangku kepentingan dalam pendidikan TK mengenai supervisi, inovasi, dan peningkatan kinerja guru. Secara lebih spesifik, tujuan dari buku ini adalah:

- 1. Meningkatkan Pemahaman tentang Supervisi Pendidikan TK**
Buku ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, prinsip, dan praktik supervisi yang efektif dalam konteks pendidikan TK. Pembaca akan memperoleh wawasan tentang berbagai model dan pendekatan supervisi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TK.
- 2. Memperluas Wawasan tentang Pendidikan Anak Usia Dini**
Melalui buku ini, pembaca akan mendapatkan informasi terkini tentang teori perkembangan anak, dan tren dalam pendidikan anak usia dini. Hal ini akan membantu para pendidik dan supervisor untuk membuat keputusan yang lebih informasi dalam praktek pembelajaran dan pengawasan.
- 3. Mendorong Inovasi dalam Pembelajaran TK**
Buku ini bertujuan untuk menginspirasi dan membekali pembaca dengan ide-ide dan strategi inovatif dalam pembelajaran TK. Pembaca akan diperkenalkan dengan berbagai pendekatan kreatif, penggunaan teknologi, dan pengembangan media pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini.
- 4. Meningkatkan Kinerja Guru TK**
Salah satu fokus utama buku ini adalah memberikan panduan untuk meningkatkan kinerja guru TK. Pembaca akan memperoleh pemahaman tentang kompetensi yang dibutuhkan guru TK, cara menilai kinerja, dan strategi pengembangan profesional yang efektif.
- 5. Memberikan Panduan Praktis Implementasi Supervisi**
Buku ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga memberikan panduan praktis tentang bagaimana merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program supervisi di TK.
- 6. Mengidentifikasi dan Mengatasi Tantangan**
Buku ini bertujuan untuk membantu pembaca mengidentifikasi tantangan umum dalam supervisi dan inovasi di TK, serta memberikan strategi untuk mengatasinya. Hal ini akan membantu para praktisi untuk lebih siap menghadapi berbagai situasi yang mungkin timbul.

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari buku ini antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Pendidikan TK

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang supervisi dan inovasi, diharapkan akan terjadi peningkatan kualitas pendidikan di tingkat TK. Hal ini akan berdampak positif pada perkembangan dan hasil belajar anak-anak.

2. Pengembangan Profesional Pendidik TK

Buku ini akan menjadi sumber daya berharga bagi guru TK dan supervisor dalam mengembangkan kompetensi profesional mereka. Mereka akan mendapatkan wawasan dan keterampilan baru yang dapat diterapkan langsung dalam praktek sehari-hari.

3. Efektivitas Program Supervisi

Dengan panduan yang diberikan dalam buku ini, diharapkan program supervisi di TK dapat direncanakan dan dilaksanakan dengan lebih efektif. Hal ini akan mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan dampak positif supervisi terhadap kualitas pembelajaran.

4. Inovasi dalam Praktek Pembelajaran

Pembaca akan terinspirasi untuk mengimplementasikan ide-ide inovatif dalam pembelajaran TK. Hal ini akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan anak-anak di era modern.

5. Peningkatan Kolaborasi

Buku ini akan mendorong kolaborasi yang lebih baik antara guru, supervisor, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan TK. Pemahaman bersama yang diperoleh dari buku ini akan memfasilitasi komunikasi dan kerja sama yang lebih efektif.

6. Adaptasi terhadap Perubahan

Dengan wawasan tentang tren dan isu terkini dalam pendidikan anak usia dini, pembaca akan lebih siap untuk beradaptasi dengan perubahan dan tuntutan baru dalam dunia pendidikan TK.

7. Pengambilan Keputusan Berbasis Bukti

Informasi dan panduan dalam buku ini akan membantu para pembuat kebijakan dan pengambil keputusan di tingkat sekolah atau lembaga pendidikan untuk membuat keputusan yang lebih informasi dan berbasis bukti terkait dengan supervisi dan inovasi di TK.

DAFTAR PUSTAKA

- Avalos, B. (2011). Teacher professional development in Teaching and Teacher Education over ten years. *Teaching and Teacher Education*, 27(1), 10-20.
- Bambrick-Santoyo, P. (2018). *Leverage Leadership 2.0: A Practical Guide to Building Exceptional Schools*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Bandura, A. (1977). *Social learning theory*. Prentice Hall.
- Banks, J. A. (2015). *Cultural diversity and education: Foundations, curriculum, and teaching*. Routledge.
- Beach, D. M., & Reinhartz, J. (2000). *Supervisory leadership: Focus on instruction*. Allyn & Bacon.
- Blackwell, C. K., Lauricella, A. R., & Wartella, E. (2014). Factors influencing digital technology use in early childhood education. *Computers & Education*, 77, 82-90.
- Bowlby, J. (2008). *A secure base: Parent-child attachment and healthy human development*. Basic books..
- Bronfenbrenner, U. (1979). The ecology of human development: Experiments by nature and design. *Harvard University Press google schola*, 2, 139-163.
- Carr, M. (2001). *Assessment in early childhood settings: Learning stories*. Sage.
- Center on the Developing Child at Harvard University. (2016). From Best Practices to Breakthrough Impacts: A Science-Based Approach to Building a More Promising Future for Young Children and Families. Retrieved from <https://developingchild.harvard.edu/resources/from-best-practices-to-breakthrough-impacts/>
- Cogan, M. L. (1973). *Clinical supervision*. Houghton Mifflin.
- Collie, R. J., Shapka, J. D., & Perry, N. E. (2012). School climate and social-emotional learning: Predicting teacher stress, job

- satisfaction, and teaching efficacy. *Journal of Educational Psychology*, 104(4), 1189-1204.
- Copple, C., & Bredekamp, S. (2009). Developmentally appropriate practice in early childhood programs serving children from birth through age 8. National Association for the Education of Young Children.
- Copple, C., & Bredekamp, S. (2009). Developmentally appropriate practice in early childhood programs serving children from birth through age 8. (*No Title*).
- Costa, A. L., & Garmston, R. J. (2015). *Cognitive Coaching: Developing Self-Directed Leaders and Learners*. Lanham, MD: Rowman & Littlefield.
- Curry, J. R., & O'Brien, E. R. (2012). Shifting to a wellness paradigm in teacher education: A promising practice for fostering teacher stress reduction, burnout resilience, and promoting retention. *Ethical Human Psychology and Psychiatry*, 14(3), 178-191.
- Daresh, J. C. (2006). *Leading and supervising instruction*. Corwin Press.
- Darling-Hammond, L., Hyler, M. E., & Gardner, M. (2017). *Effective teacher professional development*. *Learning policy institute*.
- Davis, J. M. (2015). *Young children and the environment: Early education for sustainability*. Cambridge University Press.
- Dockett, S., & Perry, B. (2007). *Transitions to school: Perceptions, expectations, experiences*. UNSW Press.
- Donohue, C. (Ed.). (2014). *Technology and digital media in the early years: Tools for teaching and learning*. Routledge.
- Drummond, M. J. (2003). *Assessing children's learning*. David Fulton Publishers.
- DuFour, R., & DuFour, R. (2013). *Learning by doing: A handbook for professional learning communities at work TM*. Solution Tree Press.
- Durlak, J. A., Weissberg, R. P., Dymnicki, A. B., Taylor, R. D., & Schellinger, K. B. (2011). The impact of enhancing students' social and emotional learning: A meta-analysis of school-

- based universal interventions. *Child Development*, 82(1), 405-432.
- Edwards, C., Gandini, L., & Forman, G. (Eds.). (2011). *The Hundred Languages of Children: The Reggio Emilia Experience in Transformation* (3rd ed.). Praeger.
- Eisner, E. W. (2002). *The arts and the creation of mind*. Yale University Press.
- Epstein, J. L. (2010). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Westview Press.
- Epstein, J. L. (2018). *School, family, and community partnerships: Preparing educators and improving schools*. Routledge.
- Fernet, C., Trépanier, S. G., Austin, S., & Levesque-Côté, J. (2016). Committed, inspiring, and healthy teachers: How do school environment and motivational factors facilitate optimal functioning at career start? *Teaching and Teacher Education*, 59, 481-491.
- Flook, L., Goldberg, S. B., Pinger, L., & Davidson, R. J. (2015). Promoting prosocial behavior and self-regulatory skills in preschool children through a mindfulness-based kindness curriculum. *Developmental Psychology*, 51(1), 44-51.
- Fullan, M. (2007). *The new meaning of educational change* (4th ed.). Teachers College Press.
- Fullan, M. (2015). *The new meaning of educational change*. Teachers college press.
- Galloway, F. J., & Jenkins, J. R. (2009). The adjustment problems faced by international students in the United States: A comparison of international students and administrative perceptions at two private, religiously affiliated universities. *NASPA journal*, 46(4), 661-673.
- Gardner, H. (2011). *Frames of mind: The theory of multiple intelligences*. Basic Books.
- Glickman, C. D. (2002). *Leadership for learning: How to help teachers succeed*. ASCD
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2001). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach*. Allyn & Bacon/Longman Publishing, a Pearson Education

Company, 1760 Gould Street, Needham Heights, MA 02494.
Web site: <http://www.abacon.com>.

- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach* (10th ed.). Pearson.
- Goswami, U. (2015). *Children's cognitive development and learning*. Cambridge Primary Review Trust.
- Gullo, D. F. (2005). *Understanding assessment and evaluation in early childhood education*. Teachers College Press.
- Helm, J. H., & Katz, L. (2016). *Young investigators: The project approach in the early years*. Teachers College Press.
- Helm, J. H., & Katz, L. G. (2011). *Young investigators: The project approach in the early years*. Teachers College Press.
- Hirsh-Pasek, K., Golinkoff, R. M., Berk, L. E., & Singer, D. G. (2009). *A mandate for playful learning in preschool: Presenting the evidence*. Oxford University Press.
- Hirsh-Pasek, K., Golinkoff, R. M., Berk, L. E., & Singer, D. G. (2009). *A mandate for playful learning in preschool: Presenting the evidence*. Oxford University Press.
- Hirsh-Pasek, K., Zosh, J. M., Golinkoff, R. M., Gray, J. H., Robb, M. B., & Kaufman, J. (2015). *Putting education in "educational" apps: Lessons*
- Hur, E., Jeon, L., & Buettner, C. K. (2016). *Preschool teachers' child-centered beliefs: Direct and indirect associations with work climate and job-related wellbeing*. *Child & Youth Care Forum*, 45(3), 451-465.
- Jennings, P. A., & Greenberg, M. T. (2009). *The prosocial classroom: Teacher social and emotional competence in relation to student and classroom outcomes*. *Review of Educational Research*, 79(1), 491-525.
- Katz, L. G., & Chard, S. C. (1996). *The contribution of documentation to the quality of early childhood education*. ERIC Clearinghouse on Elementary and Early Childhood Education.
- Kelchtermans, G. (2017). 'Should I stay or should I go?': *Unpacking teacher attrition/retention as an educational issue*. *Teachers and Teaching*, 23(8), 961-977.

- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT Press.
- Kraft, M. A., & Papay, J. P. (2014). Can professional environments in schools promote teacher development? Explaining heterogeneity in returns to teaching experience. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, 36(4), 476-500.
- Kutsyuruba, B., Walker, K., & Godden, L. (2019). Contextual factors in early career teaching: A systematic review of international research on teacher induction and mentoring programs. *Journal of Global Education and Research*, 3(2), 85-123.
- Lindeman, K. W., & Anderson, E. M. (2015). Using blocks to develop 21st century skills. *Cover Story*). *YC: Young Children*, 70(1), 36-43.
- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2013). *New Developments in Goal Setting and Task Performance*.
- Marzano, R. J., Frontier, T., & Livingston, D. (2011). *Effective Supervision: Supporting the Art and Science of Teaching*. Alexandria, VA: ASCD.
- McAfee, O., Leong, D. J., & Bodrova, E. (2015). *Assessing and guiding young children's development and learning*. Pearson.
- Mulyasa, H. E. (2022). *Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah*. Bumi Aksara.
- Nolan, J. F., & Hoover, L. A. (2011). *Teacher supervision and evaluation: Theory into practice* (3rd ed.). Wiley.
- Odom, S. L., Buysse, V., & Soukakou, E. (2011). Inclusion for young children with disabilities: A quarter century of research perspectives. *Journal of Early Intervention*, 33(4), 344-356.
- OECD. (2015). *Starting Strong IV: Monitoring Quality in Early Childhood Education and Care*. OECD Publishing.
- OECD. (2019). *TALIS 2018 Results (Volume I): Teachers and School Leaders as Lifelong Learners*. OECD Publishing.
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. International Universities Press.
- Pramling Samuelsson, I., & Asplund Carlsson, M. (2008). *The playing learning child: Towards a pedagogy of early childhood*.

- Scandinavian Journal of Educational Research, 52(6), 623-641.
- Pramling Samuelsson, I., & Fler, M. (Eds.). (2009). Play and learning in early childhood settings: International perspectives. Springer.
- Riley-Ayers, S. (2018). Formative assessment in early childhood education. In S. J. Saracho (Ed.), Handbook of research on the education of young children (pp. 295-310). Routledge.
- Rinaldi, C. (2006). In dialogue with Reggio Emilia: Listening, researching and learning. Routledge.
- Robin, B. R. (2008). Digital *storytelling*: A powerful technology tool for the 21st century classroom. *Theory into Practice*, 47(3), 220-228.
- Ruff, H. A., & Rothbart, M. K. (2001). Attention in early development: Themes and variations. Oxford University Press.
- Sandall, S., Hemmeter, M. L., Smith, B. J., & McLean, M. E. (2005). DEC recommended practices: A comprehensive guide for practical application in early intervention/early childhood special education. Sopris West.
- Schussler, D. L., Jennings, P. A., Sharp, J. E., & Frank, J. L. (2016). Improving teacher awareness and well-being through CARE: A qualitative analysis of the underlying mechanisms. *Mindfulness*, 7(1), 130-142.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (1993). *Supervision a Redefinition*. New York: McGraw-Hill Inc.
- Sergiovanni, T. J., & Starratt, R. J. (2007). *Supervision: A redefinition* (8th ed.). McGraw-Hill.
- Shams, L., & Seitz, A. R. (2008). Benefits of multisensory learning. *Trends in Cognitive Sciences*, 12(11), 411-417.
- Sharapan, H. (2012). From STEM to STEAM: How early childhood educators can apply science, technology, engineering, and math concepts to encourage creativity and the arts. *Young Children*, 67(1), 36-41.
- Shepard, L., Kagan, S. L., & Wurtz, E. (1998). Principles and recommendations for early childhood assessments. National Education Goals Panel.

- Skaalvik, E. M., & Skaalvik, S. (2018). Job demands and job resources as predictors of teacher motivation and well-being. *Social Psychology of Education*, 21(5), 1251-1275.
- Slameto. (2016). Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 192-206.
- Stone, D., & Heen, S. (2014). *Thanks for the Feedback: The Science and Art of Receiving Feedback Well*. New York: Viking.
- Sullivan, S., & Glanz, J. (2013). *Supervision that improves teaching and learning: Strategies and techniques (4th ed.)*. Corwin Press.
- Suyadi, M. P. I. (2014). *Manajemen PAUD (TPA-KB-TK/RA)*. *Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Tobin, J., Hsueh, Y., & Karasawa, M. (2009). *Preschool in three cultures revisited: China, Japan, and the United States*. University of Chicago Press.
- Tomlinson, C. A. (2014). *The differentiated classroom: Responding to the needs of all learners*. ASCD.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. John Wiley & Sons.
- Vangrieken, K., Meredith, C., Packer, T., & Kyndt, E. (2017). Teacher communities as a context for professional development: A systematic review. *Teaching and Teacher Education*, 61, 47-59.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wardani, I. G. (2012). Mengembangkan Profesionalisme Pendidik Guru (Kajian Konseptual Dan Operasional). *Jurnal Pendidikan*, 13(1), 32-44.
- Whitaker, R. C., Dearth-Wesley, T., & Gooze, R. A. (2015). Workplace stress and the quality of teacher–children relationships in Head Start. *Early Childhood Research Quarterly*, 30, 57-69.
- Wiles, J., & Bondi, J. (2004). *Supervision: A guide to practice (6th ed.)*. Pearson.
- Worth, K. (2010). Science in early childhood classrooms: Content and process. *Early Childhood Research & Practice*, 12(2).
- Yogman, M., Garner, A., Hutchinson, J., Hirsh-Pasek, K., & Golinkoff, R. M. (2018). The power of play: A pediatric role in enhancing

development in young children. *Pediatrics*, 142(3), e20182058.

Zeichner, K. M. (2003). Teacher research as professional development for P-12 educators in the USA. *Educational Action Research*, 11(2), 301-326.

GLOSARIUM

A

Afektif = Aspek pembelajaran yang berkaitan dengan sikap, nilai, perasaan, dan emosi peserta didik.

Asesmen = Proses pengumpulan dan analisis informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

I

Inovasi = Pengenalan atau penerapan ide, metode, atau alat baru dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

K

Kognitif = Aspek pembelajaran yang berhubungan dengan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan berpikir peserta didik.

Kolaboratif = Pendekatan pembelajaran atau kerja yang melibatkan kerjasama aktif antar individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

P

Pembelajaran Inquiry = Metode pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk mengajukan pertanyaan, menyelidiki, dan menemukan jawaban atau solusi secara mandiri.

Pendidikan Inklusif = Sistem pendidikan yang mengakomodasi kebutuhan belajar semua peserta didik, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, dalam lingkungan belajar yang sama.

Pendidikan STEAM = Pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan Sains, Teknologi, Teknik (Engineering), Seni (Arts), dan Matematika dalam proses pembelajaran.

Psikomotorik = Aspek pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan fisik dan koordinasi motorik peserta didik.

S

Supervisi = Proses pengawasan, bimbingan, dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak berwenang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja pendidik.

Supervisor = Individu yang bertanggung jawab melakukan supervisi, memberikan bimbingan, dan mengevaluasi kinerja pendidik atau staf lainnya dalam konteks pendidikan.

INDEKS

A

akademik, iii, v, 1, 2, 11, 12, 19, 21, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 80, 139, 141
asesmen, 57, 58, 59, 60, 61, 91, 92, 93, 94

E

evaluasi, 1, 7, 11, 20, 23, 25, 33, 34, 35, 38, 39, 41, 42, 43, 46, 90, 100, 102, 103, 108, 109, 110, 119, 122, 123, 141, 143, 145, 146, 147, 160

F

fasilitator, 14, 19, 22, 67, 74, 110

G

guru, iii, v, 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 57, 62, 64, 67, 71, 72, 75, 83, 87, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 109, 110, 111, 114, 116, 117, 118, 119, 122, 123, 126, 127, 139, 140, 141, 143, 144, 147, 148

I

implementasi, 3, 28, 49, 51, 65, 90, 101, 103, 107, 109, 110, 129, 139, 142, 143, 145, 146, 147, 149, 150
inovasi, 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 24, 57, 65, 66, 67, 68, 70, 71, 72, 89, 97, 99, 103, 104, 105, 107, 140, 142, 143, 144, 145, 146, 149, 150, 151, 165
inovatif, 1, 2, 4, 7, 8, 9, 14, 16, 20, 25, 37, 50, 51, 72, 73, 76, 80, 83, 87, 96, 103, 104, 105, 110, 140, 142, 144, 145, 175

K

kinerja, 1, 8, 11, 15, 17, 20, 23, 27, 30, 32, 33, 35, 40, 41, 42, 43, 46, 47, 50, 92, 93, 94, 95, 97, 98, 101, 109, 119, 122, 139, 160
kompetensi, v, 1, 2, 8, 9, 12, 13, 17, 19, 21, 23, 25, 30, 35, 36, 37, 41, 46, 91, 92, 129
kurikulum, 2, 5, 6, 17, 19, 25, 28, 35, 36, 37, 55, 62, 63, 64, 65, 71, 88, 89, 92, 96, 118, 120, 129, 130, 131, 137, 142, 143, 146, 150, 165

M

model, 2, 8, 27, 33, 42, 43, 44, 47, 48, 49, 50, 51, 96, 102, 146

motivasi, 2, 17, 22, 60, 66, 97, 98, 99, 100, 112, 113, 121, 130, 143, 147, 148

P

pembelajaran, iii, v, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 70, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 99, 100, 101, 102, 103, 104, 105, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 120, 121, 123, 127, 129, 131, 132, 133, 134, 135, 136, 137, 139, 140, 143, 144, 145, 146, 148, 149, 151, 159, 160, 165, 169, 170, 175

pendidikan, iii, iv, v, vi, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 21, 22, 24, 25, 27, 36, 43, 48, 51, 52, 53, 55, 56, 57, 61, 62, 64, 65, 66, 69, 71, 72, 73, 74, 80, 81, 82, 85, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 104, 110, 118, 139, 141, 142, 143, 144, 145, 146, 149, 150, 159, 160, 165, 166, 169, 175

S

supervisi, iii, v, 1, 2, 3, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 101, 102, 103, 104, 105, 107, 108, 109, 110, 118, 139, 140, 141, 142, 143, 144, 145, 149, 160

supervisor, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 45, 46, 49, 50, 51, 94, 95, 102, 103, 107, 108, 109, 114, 116, 119, 125, 126, 129, 134, 139, 141

T

teknologi, iii, v, 4, 5, 6, 7, 8, 24, 39, 57, 61, 62, 63, 65, 68, 72, 73, 79, 80, 81, 82, 83, 87, 90, 92, 99, 104, 117, 140, 143, 145, 151, 166

W

wawasan, v, 8, 9, 10, 25, 63, 81, 82, 89, 165, 169

BIOGRAFI PENULIS



Wiwik Hidayati, S.Pd., M.Pd.

lahir di Brebes pada 11 Oktober 1993. Ia memiliki ketertarikan yang mendalam dalam bidang pendidikan, terutama Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pendidikan formalnya dimulai dengan menyelesaikan gelar Sarjana (S1) di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas PGRI Semarang (UPGRIS) pada tahun 2015. Selama masa kuliah, menunjukkan minat yang kuat dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran untuk anak usia dini, dengan fokus pada pendekatan holistik dalam mendidik anak-anak di masa perkembangan awal mereka.

Tidak berhenti di sana, Wiwik melanjutkan studinya ke jenjang Magister (S2) di bidang Manajemen Pendidikan di UPGRIS Semarang. Ia berhasil meraih gelar Magister Pendidikan pada tahun 2019, di mana tesisnya berfokus pada manajemen dan pengelolaan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam konteks pendidikan inklusif dan pengembangan profesional para pendidik PAUD. Wiwik terus memperluas wawasannya dengan melanjutkan pendidikan doktoral (S3) di bidang Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) sejak tahun ajaran 2022. Di tingkat doktoral ini, ia tengah mendalami penelitian yang berfokus pada manajemen institusi pendidikan, dengan penekanan pada pengembangan strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat PAUD, termasuk bagaimana manajemen yang efektif dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan kognitif, sosial, dan emosional anak-anak usia dini.

Selain studinya, Wiwik aktif sebagai Tutor di Universitas Terbuka (UT) Purwokerto, khususnya di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini. Sebagai seorang dosen, Wiwik dikenal dengan dedikasinya dalam membimbing para mahasiswa calon pendidik PAUD, serta inovasi-

inovasi dalam metode pengajaran yang ia terapkan. Ia kerap berbagi wawasan mengenai pentingnya pendidikan karakter dan stimulasi perkembangan anak-anak di usia dini, serta mendorong penerapan teknologi dalam pengajaran anak usia dini.

Wiwik juga terlibat aktif dalam berbagai seminar dan pelatihan pendidikan, baik sebagai peserta maupun pemateri, untuk terus memperbarui pemahaman dan praktiknya dalam bidang pendidikan. Ia meyakini bahwa pendidikan anak usia dini memiliki peran fundamental dalam membentuk generasi masa depan, dan melalui riset serta kontribusi akademisnya, ia berupaya untuk terus memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan di Indonesia.

Email Penulis: hidayatiwiwik93@students.unnes.ac.id



Prof. Dr. Tri Joko Raharjo M.Pd.

lahir di Klaten 1 Maret 1959. Karier akademiknya sebagai pengajar dimulai pada 1985. Beliau S1 di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Kemudian melanjutkan S2 [Pendidikan](#) magister di Universitas Negeri Malang (UNM). Sedangkan [Pendidikan](#) doktoralnya ditempuh di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Seluruhnya pada bidang Pendidikan Luar Sekolah. Riset yang dilakukan Prof. Dr. Tri

Joko Raharjo banyak berkaitan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM).

Dalam penelitian “Model Pemberdayaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Dalam Pengelolaan Program Pendidikan Kesetaraan Berbasis *Life Skills* dan Kewirausahaan” (*Edukasi*, 2010) ia merekomendasikan pendekatan andragogi karena lebih efektif. Proses pembelajaran pada pendidikan tersebut harus melaksanakan prinsip 4 pilar, yakni belajar untuk tahu, belajar menjadi diri sendiri, belajar untuk melakukan, belajar untuk mencapai tujuan kehidupan bersama. Metode belajar kontekstual yang mengkaitkan kehidupan nyata dengan menggunakan potensi lingkungan sekitar, memperluas wawasan dan memiliki akses untuk memenuhi standar hidup yang layak.

Dalam *Edukasi* (2010) mengkaji Penerapan Pedagogi Dan Andragogi Pada Pembelajaran Pendidikan Kesetaraan Kelompok Belajar Paket A, B, Dan C Di Kota Semarang. Salah satu temuan pentingnya adalah, sebagian tutor PKBM belum dapat menyiapkan rencana operasional kegiatan pembelajaran dalam wujud silabus. Padahal, para tutor sudah menyesuaikan diri dengan ketentuan yang tertera pada acuan. Prof. Dr. Tri Joko juga menyoroti peran seni dalam proses pendidikan luar sekolah. Menurutnya, untuk meningkatkan kualitas kemampuan pembelajaran, seorang tutor selain harus meningkatkan substansi bidang tugasnya juga harus memahami dan menguasai secara benar tentang seni sebagai alat dan media pembelajaran yang baik dalam arti luas.

Selain itu, penguasaan tutor terhadap seni sebagai pendekatan pembelajaran (alat dan media) perlu diselaraskan dengan prinsip-prinsip belajar orang dewasa dalam lingkup informal. Tutor, menurut Prof. Tri Joko juga harus mampu menegaskan program-program kebutuhan dan lingkup informal dan menegaskan program-program kebutuhan dan kemampuan warga belajar.

Email Penulis: trijokoraharjo@mail.unnes.ac.id



Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd.

adalah dosen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, sejak tahun 1983. Pendidikan yang pernah ditempuh: Sarjana Pendidikan Sosial IKIP Semarang (Lulus 1982). Program Akta Mengajar V Universitas Terbuka Jakarta (Lulus 1986). Magister S2 Pendidikan Luar Sekolah IKIP Malang (Lulus 1993). Doktor S3

Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Semarang (Lulus 2010). Selain mengajar S1 Pendidikan Luar Sekolah, penulis juga mengajar pada program Studi S2 maupun S3 Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Mata Kuliah pokok yang diampu antara lain Konsep Dasar PNF, Asesmen Kebutuhan Belajar, Konsep Dasar Pelatihan, Manajemen Pelatihan, Desain Pelatihan, Manajemen SDM Pendidikan, dan Landasan Pendidikan.

Buku referensi yang telah ditulis: The Book Chapter Manajemen Pendidikan, Pada Bab III, dengan judul Pengembangan Kualitas Lembaga Pendidikan Nonformal melalui Penerapan Manajemen Strategis; Manajemen Pelatihan; Pendidikan Nonformal (Konsep Dasar, Proses Pembelajaran, dan Pemberdayaan Masyarakat); Identifikasi Kebutuhan dan Sumber Belajar Pendidikan Nonformal; Manajemen Program PNF; Pendidikan Non Formal (Teori dan Kebijakan); Model E-Training Dalam Pelatihan (Teori dan Implementasi).

Publikasi pada Jurnal Internasional, antara lain : *Determinant Factors of The Effectiveness Learning Process and Learning Output of Equivalent Education; Design of Training Based on Needs to Improve Pedagogic Competence of The Tutors; Determinants of Web-Based E-Training Model to Increase E- Training Effectiveness of Non-Formal Educators in Indonesia; Determining Factors That Affect the Quality of Process and Training Results of Non-formal PAUD Educators in Indonesia; Development of Design and Teaching Materials Training: Orientation Needs in Improving Pedagogical Competencies.*

Tugas Penunjang kegiatan (tiga tahun terakhir), antara lain: TIM Validator karya Ilmiah di SIPP UNNES; Ketua Gugus Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat FIP UNNES; Tim Reviewer karya ilmiah pengusulan PAK Guru Besar UNNES; Wakil Ketua KKI (Kualifikasi Kependudukan Indonesia) Kabupaten Semarang; TIM PAK Lektor Kepala UNNES; Reviewer Jurnal Edutrauned Balai Diklat Keagamaan Semarang; Reviewer Jurnal Inovasi, Jurnal Diklat Keagamaan Balai Diklat Keagamaan Surabaya; Tim Asesor BKD UNNES 2021. Editor Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis (JTMB) STKIP Singkawang.

Tugas tambahan yang pernah diemban: Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP IKIP Semarang; Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah FIP IKIP Semarang; Pembantu Dekan II (Bidang Administrasi Umum dan Keuangan) Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES; Sekretaris Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) UNNES; Sekertaris Prodi S2 Pendidikan Dasar Pascasarjana UNNES; dan Koordinator Prodi S2 Pendidikan Luar Sekolah Pascasarjana UNNES.

Email Penulis: jokotarto@mail.unnes.ac.id



Prof. Dr. Widiyanto, M.B.A., M.M.

Ketertarikan penulis terhadap bidang manajemen dan pendidikan ekonomi dimulai sejak masa kuliah di IKIP Yogyakarta pada tahun 1982. Setelah menyelesaikan studi S1 di bidang Pendidikan Bisnis, penulis melanjutkan studi S2 di Ateneo De Davao, Filipina, dan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Jakarta, meraih gelar Magister Administrasi Bisnis serta Magister Manajemen Pemasaran. Pada tahun 2010, penulis memperoleh gelar Doktor di bidang Manajemen Pendidikan dari Pascasarjana Universitas Negeri Semarang (UNNES).

Sebagai seorang profesor di Universitas Negeri Semarang, penulis memiliki kepakaran dalam bidang Kewirausahaan, Manajemen Strategis, Studi Kelayakan Bisnis, dan Perilaku Organisasi. Penulis juga aktif dalam berbagai penelitian, khususnya di bidang pembelajaran inovatif dan kewirausahaan. Beberapa penelitian yang dilakukan didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta internal perguruan tinggi.

Penulis juga aktif menulis buku dan mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal bereputasi, baik nasional maupun internasional. Salah satu karya bukunya yang terkenal adalah *Studi Kelayakan Bisnis: Teori dan Praktik* yang diterbitkan oleh UNNES Press pada tahun 2008. Atas dedikasi dan kontribusinya dalam dunia pendidikan dan penelitian, penulis telah menerima berbagai penghargaan, termasuk Satya Lencana Karya Satya dari Presiden Republik Indonesia.

Penulis berharap bahwa melalui karya-karya akademisnya, dia dapat terus memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu manajemen dan pendidikan di Indonesia, serta menciptakan generasi yang unggul di bidang kewirausahaan dan manajemen bisnis.

Email Penulis: wied@mail.unnes.ac.id

SUPERWIK

Supervisi, Wawasan, Inovatif dan Kinerja Guru TK



Buku ini membahas secara komprehensif tentang supervisi pendidikan, wawasan, inovasi, dan kinerja guru di Taman Kanak-kanak (TK). Diawali dengan pendahuluan yang menguraikan pentingnya supervisi dan inovasi dalam pendidikan TK, buku ini kemudian menjelaskan konsep dan praktik supervisi pendidikan TK, termasuk model supervisi akademik berbasis penelitian. Bagian selanjutnya membahas wawasan pendidikan anak usia dini, meliputi teori perkembangan, karakteristik pembelajaran, dan isu kontemporer. Inovasi dalam pembelajaran TK diuraikan secara detail, mencakup strategi pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi. Buku ini juga membahas kinerja guru TK, termasuk kompetensi, standar kinerja, dan pengembangan profesionalisme. Implementasi supervisi untuk meningkatkan kinerja dan inovasi guru TK dijelaskan secara praktis, dilengkapi dengan instrumen pelaksanaan supervisi. Terakhir, buku ini mengidentifikasi tantangan dalam supervisi dan inovasi di TK serta menawarkan strategi untuk mengatasinya, termasuk manajemen perubahan dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan.

